

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian negara Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan dan perbaikan setelah masa krisis ekonomi global tahun 1998. Perkembangan perekonomian ini meliputi semua sektor baik sektor swasta maupun sektor pemerintahan. Perekonomian yang berkembang saat ini tercermin dari perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat, dimana hal ini menciptakan persaingan antar perusahaan-perusahaan yang membuat perusahaan saling berlomba menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Kompetisi yang terjadi saat ini antara perusahaan satu dengan yang lainnya mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah.

Dinamika bisnis yang berubah-ubah tersebut mengakibatkan banyak perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya dengan investasi dan pembiayaan dari modal pemilik dan non pemilik sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Peningkatan aktivitas bisnis saat ini berdampak pada banyaknya investor yang ingin menanamkan investasi di Indonesia, hal ini tentunya dapat membantu perusahaan dalam pengembangan usaha dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa

mendatang. Semakin tinggi profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin (Hermuningsih, 2013).

Peningkatan profitabilitas perusahaan salah satunya dapat dicapai melalui terciptanya tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Menurut Daniri (2006) pengelolaan perusahaan dalam upaya pencapaian keuntungan dan kelangsungan secara seimbang, dapat dicapai melalui penerapan *corporate governance*.

Sari (2010:1) menyebutkan bahwa Lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *corporate governance* merupakan salah satu faktor penentu parahnya krisis yang terjadi di Asia Tenggara. Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, dewan pengawas syariah serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair. Lemahnya penerapan *corporate governance* inilah yang menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelolah perusahaan yang baik di Indonesia.

IICG didirikan 2 Juni 2000 atas inisiatif Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) dan tokoh masyarakat untuk memasyarakatkan konsep, praktik dan manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) kepada dunia usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. IICG merupakan salah satu peran dari masyarakat sipil untuk mendorong terciptanya dunia usaha Indonesia yang terpercaya, etis, dan bermartabat. Sebagai organisasi independen dan nirlaba, IICG berkomitmen mendorong praktik GCG atau tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dan mendukung serta

membantu perusahaan-perusahaan dalam menerapkan konsep Tata Kelola (*Corporate Governance*). Dengan tata kelolaperusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan.

Organisasi wajib menerapkan praktik *good corporate governance*, hal ini diperkuat dengan diterbitkannya pedoman umum *good corporate governance* oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang mewajibkan setiap organisasi yang sahamnya telah tercatat di bursa efek, perusahaan Negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap lingkungan untuk menerapkan praktik *good corporate governance* (Tim KNKG, 2006:2).

Menurut *Forum Corporate Governance on Indonesia* (FCGI) bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Pelaksanaan GCG adalah salah satu alat untuk mendapatkan kepercayaan penuh kepada pemilik saham, masyarakat, maupun dunia internasional. Dengan melaksanakan GCG maka perusahaan mempunyai pedoman dalam menjalankan bisnisnya. Agar selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap *stakeholder*. Keselarasan antara perusahaan dengan pemilik saham akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif dilingkungan perusahaan yang menimbulkan dan meningkatkan sifat kerja unggul dan profesionalisme disetiap perusahaan. Juga dapat memperbaiki dari citra perbankan yang sempat mengalami penurunan, melindungi *stakeholder*.

Dari uraian diatas, maka dalam penelitiini diberi judul **“Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?
6. Apakah ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh faktor *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*

yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk penulis

Untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.

b. Untuk perusahaan

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang dapat dilihat dari faktor *good corporate governance*.

c. Untuk universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk tambahan literatur bidang studi khususnya akuntansi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.